

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Perencanaan arsitektur *enterprise* berhasil dilakukan terhadap Kantor Pemerintahan Desa Kota Karang dengan menggunakan kerangka kerja TOGAF ADM. Adapun beberapa kesimpulan yang dapat ditarik dari Perencanaan Arsitektur ini sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil observasi dan analisis yang diperoleh dalam penelitian ini menggambarkan bahwa Kantor Pemdes Kota Karang belum memiliki perencanaan *enterprise architecture*. Oleh karena itu, pada penelitian ini peneliti membuat suatu perencanaan *enterprise architecture* menggunakan *framework* TOGAF ADM agar dapat menyelaraskan strategi aktivitas. Perencanaan *enterprise architecture* berupa blueprint (cetak biru) dari arsitektur utama pada TOGAF, yaitu arsitektur bisnis, arsitektur aplikasi, arsitektur data, dan arsitektur teknologi.
2. Kantor Pemdes Kota Karang belum memanfaatkan SI/TI secara maksimal untuk membantu aktivitas disana, seperti untuk pengelolaan data. Pemdes hanya mengandalkan Microsoft Office untuk membantu aktivitas pengelolaan data. Oleh karena itu, pada perencanaan *enterprise architecture* ini dirancang arsitektur bisnis dan arsitektur sistem informasi untuk memaksimalkan penggunaan SI/TI dengan cara mengomatisasi sistem disana menggunakan aplikasi yang saling terintegrasi.

3. Proses pembuatan cetak biru diidentifikasi memiliki 3 (tiga) aktivitas utama dan 2 (dua) aktivitas pendukung. Arsitektur aplikasi menghasilkan 4 aplikasi yang dapat diimplementasikan secara bertahap. Arsitektur teknologi yang berkaitan dengan usulan rancangan topologi jaringan mewakili kondisi saat ini dan implementasi aplikasi dapat digunakan berdasarkan prioritas aplikasi karena belum ada aplikasi sebelumnya.
4. Implikasi dari perencanaan enterprise architecture adalah tersedianya panduan dalam pengembangan aktivitas bisnis, data, aplikasi dan teknologi sehingga dapat menjadi rujukan dan perbandingan untuk penerapan teknologi.

5.2 SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Model *architecture enterprise* yang dirancang digunakan pada Kantor Pemerintahan Desa Kota Karang sebagai pengembangan serta pedoman bagi pengguna sistem informasi untuk mendukung strategi bisnis organisasi terutama dalam proses administrasi masyarakat pembuatan surat menyurat sehingga dalam pengembangan sistem informasi diharapkan dapat memperhatikan kinerja sistem serta keamanan komputer dan jaringan yang handal.

2. Jika menginginkan *architecture enterprise* yang lebih lengkap harus dilakukan penelitian lebih lanjut sampai pada tahapan akhir dengan metode yang sama yaitu TOGAF ADM.